

## Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Ozzie Motor Kota Bandung

**Reza Satya Yudha Perwira**

Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

**Dahlan Ramdhani**

Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

Address: Jl. Dakota No.8A, Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40175

Corresponding author: [zaperwira@gmail.com](mailto:zaperwira@gmail.com)

**Abstract:** *This research is motivated by the existence of several phenomena related to less than optimal employee performance at CV Ozzie Motor Bandung City. The aim of this research is to find out how much influence workload and work environment have on the performance of CV Ozzie Motor employees. The method used is descriptive and associative methods. The unit of analysis is 40 employees who work at CV Ozzie Motor, Bandung City. The research instrument is a questionnaire. The sampling technique uses samples without probability or saturated samples. The analysis method uses multiple linear regression and validity and reliability testing. The research results show that partially the workload variable (X1) has no effect on the performance variable (Y), while the work environment variable (X2) has a positive and significant effect on the performance variable (Y). Simultaneously, workload (X1) and work environment (X2) influence performance (Y) by 22.9%, while the remaining 77.1% is the influence of other variables not studied.*

**Keywords:** *Workload, Work Environment, Performance*

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakang oleh adanya beberapa fenomena terkait dengan kinerja karyawan yang kurang maksimal pada CV Ozzie Motor Kota Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV Ozzie Motor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Unit analisisnya adalah 40 karyawan yang bekerja di CV Ozzie Motor Kota Bandung. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel tanpa probabilitas atau sampel jenuh. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda serta pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel beban kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y), sedangkan variabel lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja (Y). Secara simultan beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y) sebesar 22,9%, sedangkan sisanya sebesar 77,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja

### LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat, salah satunya dalam bidang otomotif, perusahaan CV Ozzie Motor didirikan untuk melakukan kegiatan dalam bidang usaha otomotif dalam bentuk penyediaan barang maupun jasa. CV Ozzie Motor termasuk salah satu perusahaan otomotif yang cukup berkembang pesat di Kota Bandung (CV Ozzie Motor, 2023).

Sejak fenomena *Covid-19* pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), kebijakan tersebut membuat berbagai perusahaan secara tidak langsung di tuntutan harus tetap bisa bertahan dalam kondisi tersebut. Agar perusahaan tetap

bisa bertahan, perusahaan harus dapat mengembangkan bisnisnya dengan berbagai cara, CV Ozzie Motor yang pada awalnya menjual barang dan jasa nya secara *Offline*, namun setelah fenomena dan kebijakan pemerintah tersebut, CV Ozzie Motor saat ini mengembangkan bisnis penjualan barangnya secara *Online* melalui *Marketplace Shopee* (CV Ozzie Motor, 2023).

Tetapi dengan begitu para karyawan CV Ozzie Motor justru mendapatkan penambahan beban kerja, karyawan tersebut selain melayani penjualan secara *Offline* mereka juga melayani penjualan secara *Online*, yang pada akhirnya berdampak pada kinerjanya yang kurang maksimal karena beban kerja yang berlebih.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja, pada (Pasal 1) yaitu keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, kemudian pada (Pasal 4) pelaksanaan syarat-syarat K3 bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, yang harus diselesaikan berdasarkan beban fisik, beban mental & beban waktu. Menurut (Koesomowidjojo, 2017) menyatakan bahwa, beban kerja adalah segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu, indikator beban kerja adalah 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja baik secara fisik atau *non-fisik* yang mempengaruhi tugas-tugas yang di bebaskan kepada pekerja (Mulyeni, 2023a). Menurut (Sedarmayanti, 2017) menyatakan bahwa, Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, bagaimana metode kerjanya, serta pengakuan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok, Indikator lingkungan kerja adalah 1. Suasana Kerja 2. Hubungan Dengan Rekan Kerja 3. Tersedianya Fasilitas Untuk Karyawan.

Kinerja adalah prestasi kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai tugas yang diberikan dan waktu yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan untuk mewujudkan tujuan visi dan misi perusahaan (Mulyeni, 2023b). Menurut (Mangkunegara, 2017)

menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, indikator kinerja adalah 1. Kualitas 2. Kuantitas.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah individu yaitu karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung yang berjumlah 40 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung sebanyak 40 orang. Semua populasi dijadikan sampel, sampel yang diambil sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu para responden (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 40 responden karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung. Analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuesioner dan analisis regresi linier berganda tanpa menggunakan uji-F dan uji-t karena semua populasi dijadikan sampel, uji tersebut untuk pembuktian hipotesis. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Variabel	Item	r-Hitung	Status	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Beban Kerja (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,459	Valid	0,626	Reliabel
	X1.2	0,555	Valid		
	X1.3	0,447	Valid		
	X1.4	0,596	Valid		
	X1.5	0,766	Valid		
	X1.6	0,569	Valid		
	X1.7	0,405	Valid		
	X1.8	0,350	Valid		

Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,503	Valid	0,666	Reliabel
	X2.2	0,645	Valid		
	X2.3	0,544	Valid		
	X2.4	0,543	Valid		
	X2.5	0,565	Valid		
	X2.6	0,630	Valid		
	X2.7	0,474	Valid		
	X2.8	0,487	Valid		
Kinerja (Y)	Y3.1	0,470	Valid	0,635	Reliabel
	Y3.2	0,653	Valid		
	Y3.3	0,649	Valid		
	Y3.4	0,679	Valid		
	Y3.5	0,576	Valid		
	Y3.6	0,550	Valid		

Sumber : *Output SPSS 23*, Febuari 2024

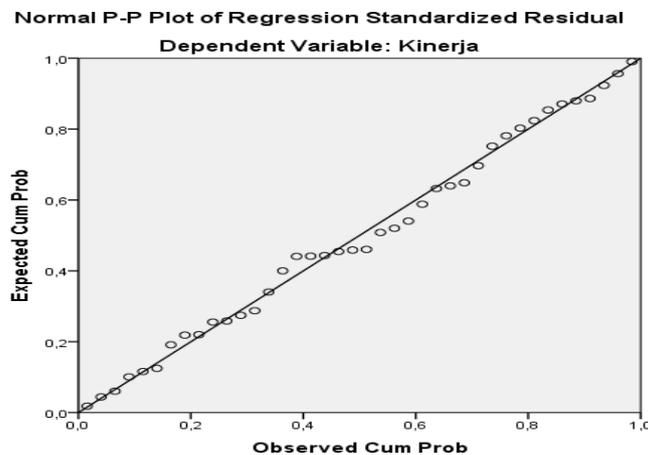
Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk setiap pernyataan memiliki nilai signifikansi  $> 0,3$  maka dapat disimpulkan semua pernyataan adalah valid. Selanjutnya, nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan adalah reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Gambar 1.**

Uji Normalitas Metode Probability Plots



Sumber: *Output SPSS 23*, Febuari 2024

Gambar diatas menunjukkan Normal *Probability Plot* karena terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

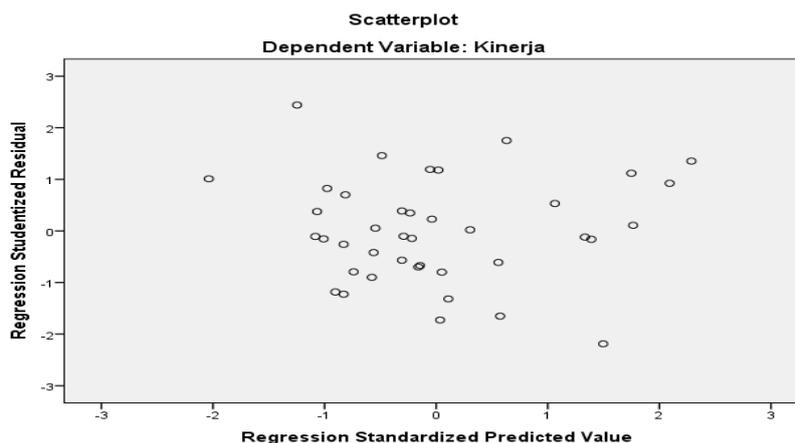
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Beban Kerja	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Kerja	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kinerja	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Sumber : Output SPSS 23, Februari 2024

Tabel diatas, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi *multikolinieritas*.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2.**  
Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Sumber : Output SPSS 23, Februari 2024

Gambar diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics		
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13.227	5.014		2.638	.012		
	Beban Kerja	-.112	.113	-.140	-.994	.327	1.000	1.000
	Lingkungan Kerja	.429	.121	.499	3.546	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable Kinerja

Sumber : Output SPSS 23, Februari 2024

Tabel 3 dapat dijelaskan, koefisien persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 13,227 + (-0,112).X_1 + 0,429.X_2$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai a sebesar 13,227 merupakan *konstanta* atau keadaan saat variabel kinerja (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen atau kinerja (Y) tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel beban kerja (X1) sebesar (-0,112) dan nilai Sig. sebesar 0,327 menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X1) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel kinerja (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel beban kerja (X1) maka nilai variabel kinerja (Y) turun 1 satuan sebesar (-0,112). Nilai Sig. beban kerja (X1) berada pada level 0,327, bila nilai signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya beban kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y).
- c. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X2) sebesar 0,429 dan nilai Sig. sebesar 0,001 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kinerja (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan kerja (X2) maka nilai variabel kinerja (Y) naik 1 satuan sebesar 0,429. Nilai Sig. lingkungan kerja (X2) berada pada level 0,001, bila nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya lingkungan kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated	Durbin-Watson
1	.518 <sup>a</sup>	.268	.229	2.12251	1.883
a. Predictors (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : *Output SPSS 23*, Febuari 2024

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa *Adjusted R-square* sebesar 0.229 atau 22,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2), secara *simultan* dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja (Y) sebesar

22,9%, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 22,9\% = 77,1\%$  merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa beban kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa walaupun beban kerja karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung semakin bertambah itu tidak akan mempengaruhi kinerja mereka.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Hermawan, 2021; Sulastri & Onsardi, 2020) yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya beban kerja pada karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung harus diatasi sehingga tidak mempengaruhi kinerja mereka.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan kerja semakin nyaman atau sesuai dengan yang di harapkan karyawan maka kinerja karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung akan meningkat.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rulianti et al., 2021; Sudaryo et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa beban kerja dan lingkungan kerja mampu mempengaruhi kinerja karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung, semakin baik kinerja karyawan akan berdampak baik untuk pelayanan konsumen sehingga konsumen merasa puas dengan pelayanan yang di berikan.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Septayudha, 2022; Mulyeni & Aningsih, 2023) yang menyimpulkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

## KESIMPULAN

Beban kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung. Setiap kenaikan 1 satuan variabel beban kerja maka nilai variabel kinerja turun sebesar (-0,112). Nilai Sig. beban kerja (X1) berada pada level 0,327, bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya beban kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y).

Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV Ozzie Motor Kota Bandung. Setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan kerja maka nilai variabel kinerja naik sebesar 0,429. Nilai Sig. lingkungan kerja (X2) berada pada level 0,001, bila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya lingkungan kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

Beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV Ozzie Motor. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.229 atau 22,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja, secara simultan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja yaitu sebesar 22,9%, sedangkan sisanya sebesar 77,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. S., & Septayudha, I. (2022). Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 79–90.
- Hermawan, E. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja PT. Sakti Mobile Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 173–180.
- Koesomowidjojo, S. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Raih Asa Sukses.
- Mangkunegara, A. (2017). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Mulyeni, S. (2023a). Manajemen Bisnis. In *Manajemen Kewirausahaan* (pp. 59–66). CV. Gita Lentera.
- Mulyeni, S. (2023b). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Triedukasi Ilmiah.
- Mulyeni, S., & Aningsih, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Adira Semesta Industry. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(3), 78–88.
- Rulianti, E., Nurpribadi, G., & Amirudin, R. (2021). Peran Motivasi dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 963–973. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.458>

- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Andi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sulastri, S., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Stres Kerja, dan Beban Kerja, terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2(1), 83–98. <https://doi.org/10.31539/jomb.v2i1.1215>